

MENUMBUHKAN KEPEDULIAN MAHASISWA MELALUI PROGRAM SANTUNAN ANAK YATIM AL GUGLE BERBASIS PENGABDIAN MASYARAKAT

Dewi Kartikaningsih¹, Harry Wiyanto², Jayadi³, Hanifah Inas Ismawan⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen LABORA, Jakarta, Indonesia
dewilabora2020@gmail.com¹, harrywiyanto4665@yahoo.com², 7adi@gmail.com³,
hanifahinas122@gmail.com⁴

Abstract

Community service is one of the implementations of the tridharma of university which aims to build harmonious relationships between universities and the community. One form of community service implementation that has a significant social impact is the orphan assistance program. This activity not only provides social assistance to communities in need, but also serves as a means of social learning for students in fostering empathy, solidarity, and social awareness. LABORA School of Management implements the tridharma by implementing the Al Gugel orphan assistance program in Bogor based on community service to increase student social awareness. The method used is a qualitative descriptive method through observation, documentation, and interviews with students and beneficiary communities. The results of the activity show that the orphan assistance program is able to increase student social participation, strengthen humanitarian values, and build a caring character for the social environment. In addition, this activity has a positive impact on orphans through material assistance and moral support provided by the academic community. The community service program based on social assistance is considered effective in building a humanistic campus culture that is oriented towards social values.

Keywords: *Social Awareness; Community Service; Students; LABORA School of Management; Al Gugel*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan membangun hubungan harmonis antara perguruan tinggi dan masyarakat. Salah satu bentuk implementasi pengabdian masyarakat yang memiliki dampak sosial signifikan adalah program santunan anak yatim. Kegiatan ini tidak hanya memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran sosial bagi mahasiswa dalam menumbuhkan empati, solidaritas, dan kepedulian sosial. Sekolah Tinggi Manajemen LABORA mengimplementasikan Tri Dharma dengan melaksanakan program santunan anak yatim Al Gugel di Bogor berbasis pengabdian masyarakat dalam meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara terhadap mahasiswa serta masyarakat penerima manfaat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program santunan anak yatim mampu meningkatkan partisipasi sosial mahasiswa, memperkuat nilai kemanusiaan, serta membangun karakter peduli terhadap lingkungan sosial. Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi anak yatim melalui bantuan material dan dukungan moral yang diberikan oleh civitas akademika. Program pengabdian masyarakat berbasis santunan sosial dinilai efektif dalam membangun budaya kampus yang humanis dan berorientasi pada nilai-nilai sosial.

Kata Kunci: Kepedulian Social; Pengabdian Masyarakat; Mahasiswa; Sekolah Tinggi Manajemen LABORA; Al Gugel

Corresponding author : dewilabora2020@gmail.com¹

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial terhadap masyarakat. Melalui implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa didorong untuk mampu memahami kondisi sosial di lingkungan sekitar serta berkontribusi secara nyata dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial.

Perkembangan globalisasi dan modernisasi saat ini menyebabkan munculnya berbagai tantangan sosial, seperti meningkatnya individualisme, rendahnya empati sosial, serta menurunnya kepedulian generasi muda terhadap masyarakat kurang mampu. Kondisi tersebut menjadi perhatian penting bagi perguruan tinggi untuk menanamkan nilai-nilai kemanusiaan dan solidaritas sosial kepada mahasiswa. Salah satu bentuk implementasi nyata dalam menumbuhkan kepedulian sosial adalah melalui program santunan anak yatim berbasis pengabdian masyarakat.

Komunitas anak Yatim Al Gugel yang berlokasi di Bogor adalah sekumpulan anak yatim yang berumur 3 tahun sampai dengan 18 tahun dengan tingkat pendidikan SD sampai SMA yang mempunyai latar belakang ekonomi kurang dan membutuhkan

dana untuk kehidupan sehari-hari dan pendidikan. Latar belakang tersebut yang mendorong Sekolah Tinggi Manajemen LABORA membuat program kepedulian sosial berbasis pengabdian masyarakat kolaborasi Yayasan Pendidikan dan Penataran Manajemen ORLAB, Dosen dan Mahasiswa Sekolah Tinggi Manajemen LABORA.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kepedulian sosial mahasiswa, Yusuf (2021) dan Wibowo (2019) menjelaskan bahwa pendidikan karakter melalui aktivitas sosial dapat membentuk mahasiswa yang humanis dan memiliki sensitivitas terhadap permasalahan masyarakat.

Kepedulian sosial tercermin melalui perilaku membantu, berbagi, menghargai sesama, serta memiliki empati terhadap individu yang membutuhkan bantuan. Dalam konteks pendidikan tinggi, kepedulian sosial mahasiswa dapat dibentuk melalui berbagai kegiatan kemasyarakatan, seperti bakti sosial, santunan, kegiatan relawan, dan program pemberdayaan masyarakat. Kegiatan tersebut menjadi sarana pembelajaran nyata yang mampu meningkatkan sensitivitas sosial mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program santunan anak yatim memiliki dampak positif bagi pembentukan karakter

sosial mahasiswa dan kesejahteraan penerima manfaat, Fauzi (2022) menyatakan bahwa kegiatan santunan sosial mampu meningkatkan rasa empati mahasiswa

Program pengabdian masyarakat berbasis santunan sosial menjadi salah satu pendekatan humanis yang mampu mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa secara langsung dalam proses perencanaan, penggalangan dana, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi program. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman organisasi dan kepemimpinan, tetapi juga memahami pentingnya kontribusi sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Pengabdian masyarakat berbasis sosial memiliki peran penting dalam memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan lingkungan sekitar. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengimplementasikan nilai-nilai akademik, etika, dan sosial dalam kehidupan nyata.

KAJIAN PUSTAKA

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa program santunan anak yatim memiliki dampak positif bagi pembentukan karakter sosial mahasiswa dan kesejahteraan penerima manfaat. Penelitian oleh Fauzi (2022) menyatakan bahwa kegiatan santunan sosial mampu meningkatkan rasa empati mahasiswa terhadap kelompok masyarakat rentan. Kegiatan tersebut juga memberikan pengalaman emosional yang membangun kesadaran sosial mahasiswa.

Penelitian lainnya oleh Lestari dan Putri (2021) menunjukkan bahwa kegiatan santunan anak yatim memberikan manfaat psikologis bagi anak-anak melalui perhatian sosial, motivasi belajar, dan dukungan moral dari masyarakat. Program santunan tidak hanya berfungsi sebagai bantuan material, tetapi juga membangun rasa kebersamaan dan kepedulian sosial.

Program pengabdian masyarakat berbasis santunan sosial menjadi salah satu pendekatan humanis yang mampu mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa secara langsung dalam proses perencanaan, penggalangan dana, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi program. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman organisasi dan kepemimpinan, tetapi juga memahami pentingnya kontribusi sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Penelitian terdahulu mengenai pengabdian kepada masyarakat juga menunjukkan bahwa kegiatan berbasis pemberdayaan sosial mampu meningkatkan hubungan harmonis antara perguruan tinggi dan masyarakat. Rahmawati (2021) menyatakan bahwa program pengabdian masyarakat memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam memahami kondisi sosial masyarakat serta meningkatkan kemampuan interpersonal.

Selain itu, penelitian Hidayat dan Prasetyo (2020) menjelaskan bahwa pengabdian masyarakat berbasis kegiatan sosial dapat menjadi sarana implementasi nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi secara nyata. Mahasiswa tidak hanya

memperoleh pengalaman akademik, tetapi juga kemampuan komunikasi sosial, kepemimpinan, dan kerja sama tim.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan, tetapi juga mendorong pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi antara dosen pembimbing, panitia mahasiswa, dan pihak pengelola Al Gugel yang menjadi mitra kegiatan. Selain itu, dilakukan penyusunan proposal kegiatan, penggalangan dana, serta penyiapan kebutuhan logistik.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan santunan dilaksanakan dalam bentuk: pemberian bantuan sembako, santunan uang tunai, pembagian perlengkapan sekolah, pakaian, sepatu, kegiatan motivasi dan edukasi dan doa bersama. Mahasiswa terlibat langsung dalam seluruh rangkaian kegiatan sebagai bentuk implementasi pengabdian masyarakat.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap mahasiswa dan penerima manfaat untuk mengetahui dampak kegiatan terhadap peningkatan kepedulian sosial mahasiswa dan manfaat yang diterima masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan Anak Yatim

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, tim pelaksana melakukan analisis kebutuhan terhadap anak-anak yatim yang menjadi sasaran program. Analisis dilakukan melalui observasi lapangan dan koordinasi dengan pengurus yayasan atau panti asuhan. Berdasarkan hasil identifikasi, diketahui bahwa sebagian besar anak yatim membutuhkan bantuan dalam bentuk kebutuhan pokok, perlengkapan sekolah, dukungan pendidikan, serta perhatian sosial dan motivasi.

Kondisi ekonomi yang terbatas menyebabkan beberapa anak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, aspek psikologis juga menjadi perhatian penting karena anak yatim memerlukan dukungan moral, perhatian, dan kasih sayang dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, program santunan tidak hanya difokuskan pada pemberian bantuan material, tetapi juga diarahkan untuk membangun hubungan sosial yang positif antara mahasiswa dan anak-anak yatim.

Analisis kebutuhan ini menjadi dasar dalam menentukan bentuk kegiatan, jenis bantuan yang diberikan, serta pendekatan

sosial yang digunakan selama program pengabdian masyarakat berlangsung. Dengan adanya identifikasi kebutuhan yang tepat, program santunan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat.

2. Pelaksanan Kegiatan

Pelaksanaan program santunan anak yatim dilakukan secara bertahap mulai dari persiapan, pelaksanaan inti kegiatan, hingga evaluasi program. Pada tahap persiapan, mahasiswa bersama dosen melakukan koordinasi dengan Al Gugel sebagai mitra menyusun agenda kegiatan, serta melaksanakan penggalangan dana dari civitas akademika dan masyarakat sekitar. Kegiatan inti dilaksanakan dalam bentuk pemberian santunan berupa sembako, perlengkapan sekolah, alat tulis, dan bantuan uang tunai kepada anak-anak yatim pada tanggal 22-23 Mei 2026 berlokasi di Villa Ananda Megamendung Bogor. Selain itu, mahasiswa juga menyelenggarakan kegiatan interaktif seperti motivasi belajar, permainan edukatif, doa bersama, dan sesi berbagi pengalaman untuk membangun kedekatan emosional dengan peserta.

Keterlibatan mahasiswa secara langsung dalam seluruh rangkaian kegiatan memberikan pengalaman nyata mengenai pentingnya kepedulian sosial dan kerja sama tim. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai panitia pelaksana, tetapi juga sebagai fasilitator sosial yang berinteraksi langsung dengan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat mampu menjadi sarana pembelajaran kontekstual dalam membentuk karakter mahasiswa yang

humanis dan bertanggung jawab secara sosial.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapat dukungan positif dari masyarakat sekitar. Keberhasilan program dipengaruhi oleh koordinasi yang baik antara perguruan tinggi, mahasiswa, dan pihak yayasan sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.



Gambar 1 Photo kegiatan pengabdian masyarakat

3. Respon Peserta Kegiatan

Respon peserta terhadap program santunan anak yatim menunjukkan hasil yang sangat positif. Anak-anak yatim terlihat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, terutama pada sesi motivasi dan permainan edukatif. Bantuan yang diberikan dinilai sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan perlengkapan pendidikan mereka.

Pihak pengurus Al Gugel juga menyampaikan apresiasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Menurut mereka, kegiatan semacam ini tidak hanya memberikan bantuan material, tetapi juga menghadirkan perhatian sosial dan dukungan moral yang sangat berarti bagi anak-anak yatim.

Sementara itu, mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan mengaku memperoleh pengalaman berharga dalam memahami kondisi sosial masyarakat. Mereka merasa lebih bersyukur, memiliki rasa empati yang lebih tinggi, dan termotivasi untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan sosial lainnya. Interaksi langsung dengan anak-anak yatim memberikan pengalaman emosional yang mampu meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa.

Secara keseluruhan, respon positif dari peserta dan masyarakat menunjukkan bahwa program santunan anak yatim berbasis pengabdian masyarakat memiliki dampak sosial yang signifikan, baik bagi penerima manfaat maupun bagi mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan. Program ini juga memperkuat peran perguruan tinggi sebagai institusi yang tidak hanya berorientasi pada pendidikan akademik, tetapi juga pada

pembangunan nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program santunan anak yatim berbasis pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Sekolah Tinggi Manajemen LABORA yang efektif sebagai media pembelajaran sosial bagi mahasiswa dengan menumbuhkan kepedulian sosial mahasiswa.

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa anak-anak yatim membutuhkan dukungan dalam aspek ekonomi, pendidikan, dan psikologis. Oleh karena itu, kegiatan santunan yang dilaksanakan melalui pemberian sembako, perlengkapan sekolah, bantuan dana, serta motivasi sosial mampu memberikan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik berkat adanya kerja sama antara mahasiswa, dosen, yayasan, dan masyarakat sekitar.

Respon peserta terhadap kegiatan menunjukkan hasil yang positif. Anak-anak yatim merasa terbantu dan termotivasi, sedangkan mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam memahami kondisi sosial masyarakat serta pentingnya nilai kepedulian sosial. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat melalui pendekatan pengabdian yang humanis dan partisipatif.

Program santunan anak yatim berbasis pengabdian masyarakat dapat menjadi sarana strategis dalam membentuk karakter mahasiswa yang peduli, humanis,

dan memiliki kesadaran sosial tinggi. Program serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan dikembangkan dalam cakupan yang lebih luas agar manfaat sosial yang dihasilkan semakin optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, A. A., Yanzi, H., Putri, D. S., Pitoewas, B., & Siswanto, E. (2024). "Dampak Kegiatan Bratasena Fordika terhadap Penanaman Nilai Sikap Kepedulian Sosial bagi Anggota Fordika FKIP Universitas Lampung." *Journal of Social Science Education*. ([Jurnal FKIP Unila](#))

Fauzi, A. A., Fitriyan, Y. H., Rifky, M., Mustofa, T. A., Anshori, A., & Chusniatun. (2025). "Menumbuhkan Jiwa Sosial Mahasiswa FAI UMS melalui Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Kleco, Boyolali, Jawa Tengah." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3). <https://doi.org/10.37567/pkm.v5i3.4489> (journal.iaisambas.ac.id)

Hidayat, R., & Prasetyo, A. (2020). "Peran Pengabdian Masyarakat dalam Penguatan Karakter Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 88–97.

Nopiana, M., Rahman, R., Taufiqurrahman, E., Suartini, S., & Anita, W. F. (2025). "Peningkatan Kepedulian Mahasiswa kepada Masyarakat Pesisir melalui Kegiatan Bakti Sosial." *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 9(2), 74–79. <https://doi.org/10.21831/jpmmp.v9i2.78455> ([Jurnal UNY](#))

Nuha, M. U., & Kuspranoto, A. H. (2024). "Donor Darah sebagai Upaya Bakti Sosial Mahasiswa kepada Masyarakat." *Jurnal Pengabdian Multidisiplin dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 14–18. <https://doi.org/10.59485/abdikestrada.v1i1.43> ([Journal Polbitrada](#))

Rahmawati, N. (2021). "Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat." *Jurnal Abdimas Indonesia*, 6(1), 15–24.

Sari, M., & Nugroho, T. (2022). "Pengaruh Aktivitas Sosial terhadap Kepedulian Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 66–74.

Sinaga, D., Elisabeth, F., Manik, L. L., & Lumban Gaol, R. E. (2023). "Kontribusi Sosial Pertukaran Mahasiswa Merdeka dalam Melatih Sikap Peduli Sosial kepada Masyarakat." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.15084> ([Jurnal Universitas Pahlawan](#))

Soulthoni, H. P. N., & Asrani. (2025). "Membangun Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Pelatihan Relawan Kemanusiaan KNRP." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 6(4). <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i4.7530> ([SLOT THAILAND](#))

Yusuf, S. (2021). "Pengembangan Kepedulian Sosial Mahasiswa melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat." *Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(2), 112–120.